

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencari kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya).¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengacu pada *context of justification* pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berfikir yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian.² Penelitian kuantitatif berkenaan dengan data kuantitatif yang dilambangkan dengan simbol matematik atau angka-angka.³

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan ANA FARM menggunakan dua jenis penelitian yaitu korelasi dan regresi. Penelitian korelasi merupakan salah satu statistik inferensi yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak.⁴ Sedangkan penelitian regresi merupakan teknik statistika (alat analisis) hubungan

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 4.

² Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 12.

³ *Ibid.*, 11.

⁴ V. Wiratma Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 59.

yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi.⁵ Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di peternakan ayam ANA FARM yang beralamatkan di Ds. Wonorejo Kec. Wates Kab. Kediri. Adapun waktu penelitian dihitung sejak diadakannya observasi awal perencanaan penelitian pada tanggal 28 Oktober 2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek pengamatan, fenomena atau gejala yang diteliti. Variabel melekat pada unit yang diamati (juga disebut objek pengamatan atau subjek).⁷ Sedangkan definisi operasional merupakan semacam bentuk petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Kerlinger menyebutkan definisi operasional sebagai (*proses*) meletakkan arti pada suatu variabel yaitu dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Variabel-variabel yang hendak diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja menurut Muhammad Busro adalah wahana yang ada di dalam organisasi baik lingkungan fisik,

⁵ Hasan, *Analisis Data Penelitian.*, 45.

⁶ Muhammad Rusli, *Pengelolaan Statistik Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 66.

⁷ Hasnunidah, *Metodologi Penelitian.*, 34.

lingkungan sosial, maupun lingkungan virtual yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja perusahaan secara berkesinambungan.⁸

Tabel 3.1

Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Lingkungan Kerja	Pewarnaan	Pengaturan warna serta adanya tanaman hijau ditempat kerja membuat rasa nyaman dan menyenangkan
	Kebersihan	Pembersihan area tempat kerja yang dilakukan secara rutin
	Udara	Sirkulasi udara disekitar lingkungan kerja yang lancar
		Ventilasi keluar masuknya udara segar yang cukup
	Penerangan	Intensitas cahaya yang baik membantu pegawai memperlancar pekerjaan
	Kebisingan	Area kerja yang jauh kendaraan lalu lalang menciptakan ketenangan kerja
	Keamanan	Adanya jaminan keselamatan yang diberikan kepada karyawan
		Adanya jaminan keselamatan barang milik karyawan
	Hubungan Kerja	Terjalannya hubungan dan komunikasi yang baik dengan atasan
		Terjalannya hubungan dan komunikasi yang baik dengan sesama rekan kerja

Sumber : Indikator Lingkungan Kerja menurut Moh. Mujib Khoiri (2013)

⁸ Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia.*, 301.

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y yaitu motivasi kerja karyawan. Menurut Hasibuan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.⁹

Tabel 3.2

Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Motivasi Kerja	Bekerja keras	Mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan
		Bekerja keras menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
	Bekerja sama	Kesediaan saling membantu
	Pengakuan/Keberhasilan	Kesediaan karyawan mengikuti pelatihan dan peningkatan karir
	Tanggung jawab	Tanggung jawab mematuhi seluruh peraturan serta menerima sanksi yang berlaku
	Hubungan atasan dan bawahan	Interaksi antara atasan dan bawahan terjalin dengan baik
	Hubungan sesama rekan kerja	Interaksi sesama rekan kerja terjalin dengan baik
	Peraturan dan Kebijakan	Kesediaan mematuhi seluruh peraturan serta kebijakan yang dibuat oleh perusahaan
	Kondisi kerja	Suasana serta peralatan kerja yang dapat menunjang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan
	Kompensasi	Adanya balas jasa yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung

Sumber : Indikator Motivasi Kerja menurut Lezita (2010)¹⁰

⁹ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia.*, 111.

¹⁰ Lezita, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Sinar Sosro Kantor Penjualan Bogor* (Bogor : Skripsi Institut Peternakan Bogor, 2010).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan peternakan ayam ANA FARM yang berjumlah 63 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam beberapa penelitian seringkali jumlah subjek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada dalam populasi. Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa apabila objek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹²

Keppel & Wickens dan Howell mengungkapkan bahwa bagaimanapun bentuk distribusi data di populasinya, semakin besar sampel semakin normal distribusi mean sampelnya. Dan distribusi terlihat cukup normal ketika sampel berisi sekitar 30 orang.¹³

¹¹ V. Wiratma Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian.*, 13.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 106.

¹³ Maman Abdurrahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 147-148.

Dalam pengambilan sampel ini tidak ada satu ketetapan yang mutlak, beberapa persen sampel harus diambil. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa “sebenarnya tidak ada satu ketetapan yang mutlak seberapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, ketiadaan mutlak ini tidak perlu menimbulkan keraguan terhadap seorang penyelidik.”¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 karyawan.

E. Data Penelitian

Data merupakan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka-angka, simbol, kode dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilannya, penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁵ Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil jawaban angket dari seluruh jawaban responden yaitu karyawan ANA FARM.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 106.

¹⁵ Hasan, *Analisis Data Penelitian.*, 19.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.¹⁶ Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu. Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan judul yang diinginkan peneliti, maka penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, dimana dari beberapa metode pengumpulan data tersebut, mempunyai keterkaitan atau hubungan satu metode dengan metode yang lainnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Angket

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁷ Jenis angket yang digunakan oleh peneliti berupa angket tertutup atau terstruktur. Jadi, respon yang diberikan sudah tersedia sehingga subjek tinggal memilih (seperti pilahan ganda).¹⁸ Tujuan peneliti memilih angket tertutup adalah agar mudah bagi responden dalam memilih jawaban yang telah disediakan.

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 123.

¹⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 123.

¹⁸ Hasnunidah, *Metodologi Penelitian.*, 89.

Peneliti menyebarkan angket yang berisi masing-masing variabel (lingkungan kerja dan motivasi kerja karyawan). Untuk mengukur tiap-tiap pertanyaan dalam angket penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. Untuk melakukan penskalaan, sejumlah pernyataan sikap ditulis berdasarkan kaidah penulisan dan rangkaian skala yang ditetapkan. Respon akan diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau tidak kesetujuannya terhadap pertanyaan dalam bentuk lima kategori yaitu :¹⁹

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju | 4 = Setuju |
| 2 = Tidak Setuju | 5 = Sangat Setuju |
| 3 = Kurang Setuju | |

Peneliti memperoleh data dengan memberikan angket kepada seluruh karyawan ANA FARM secara langsung. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan yang bekerja di ANA FARM. Sumber data dari penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian angket yang telah dibagikan kepada karyawan ANA FARM.

¹⁹ Hasnunidah, *Metodologi Penelitian.*, 89.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²⁰ Pedoman wawancara berisikan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan responden.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai gambaran umum perusahaan dan data lain yang dapat dipakai sebagai bahan pelengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip dari pihak-pihak yang bersangkutan.²¹ Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti data jumlah karyawan, struktur organisasi yang ada dalam perusahaan tersebut, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan

²⁰ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 126.

²¹ Danang Sunyoto, *Uji KHI: Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 115.

hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data yaitu untuk memecahkan masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis dan bahan untuk membuat kesimpulan.²² Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. *Editing* (membersihkan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.²³ Dalam penelitian ini *coding* sebagai berikut :

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Lingkungan Kerja (X)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Motivasi Kerja (Y)

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap soal-soal yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar

²² Hasan, *Analisis Data Penelitian.*, 30.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 174.

jawaban angket tiap subjek.²⁴ Skor setiap item pada anget ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) :1
- b. Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Setuju (S) : 4
- e. Sangat Setuju (SS) : 5

4. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data yang diperoleh langsung dari lapangan tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.²⁵

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik. ²⁶

²⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 173.

²⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 174.

²⁶ Bambang Prasetyo dan Lina, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

H. Deskripsi Data

Tahap yang digunakan dalam deskripsi data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas data adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen teradap yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.²⁷ Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan N sebagai jumlah sampel yang diambil. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.²⁸ Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.²⁹ Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach

²⁷ V. Wiratma Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian.*, 177.

²⁸ *Ibid.*, 186.

²⁹ Danang, *Uji KHI.*, 84.

Alpha. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :³⁰

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
 - b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
 - c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
 - d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
 - e. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel
3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik normal *probability plot*, model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.³¹ Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data dianggap dapat mewakili suatu populasi.³²

Uji normalitas yang digunakan adalah metode *One Sample Kolmogrov Sminov*. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed).

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

³¹ Duwi Priyatno, *Belajar Praktik Analisis Parametrik dan Nonparametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

³² Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 33.

Dengan kriteria pengujian:³³

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.³⁴ Metode pengujian yang digunakan adalah dengan Uji Durbin Watson. Adapun hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* dengan kriteria nilai sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif;
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi;
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif.³⁵

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu ada hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah jika nilai VIF

³³ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat.*, 39-40.

³⁴ *Ibid.*, 94.

³⁵ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2010), 179.

tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. $VIF = 1/Tolerance$, semakin tinggi VIF maka semakin rendah Tolerance.³⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengambilan keputusannya yaitu :³⁷

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Jika ada hubungan antara dua variabel maka perubahan yang terjadi pada satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain atau jika ada korelasi bagaimanakah arah korelasi dan seberapa besar korelasi tersebut.³⁸ Untuk menguji hubungan

³⁶ Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

³⁷ Duwi, *Belajar Cepat.*, 93.

³⁸ Kesumawati, Nila dkk, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 105.

maka peneliti menggunakan korelasi *product moment pearson*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal dengan rumus sebagai berikut :³⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi

x = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

$$X - \bar{X}$$

y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$$Y - \bar{Y}$$

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi *Product Moment*⁴⁰

Besarnya " r " <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00-0,19	Antara variabel x terdapat korelasi yang sangat rendah
0,20-0,39	Antara variabel x terdapat korelasi yang rendah
0,40-0,59	Antara variabel x terdapat korelasi sedang
0,60-0,79	Antara variabel x terdapat korelasi yang kuat
0,80-1,00	Antara variabel x terdapat korelasi yang sangat kuat

J. Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Tujuan utama dari penggunaan

³⁹ V. Wiratma Sujarweni, Poly, *Statistika Untuk Penelitian.*, 61.

⁴⁰ Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 141.

analisis ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya.⁴¹ Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk :⁴²

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai *a* dan *b* harus ditentukan terlebih dahulu:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

K. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dimana :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Kriteria pengujian (berdasarkan signifikansi) adalah:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak / H_a diterima

⁴¹ Kesumawati, Nila dkk, *Pengantar Statistika Penelitian.*, 113.

⁴² Hasan, *Analisis Data Penelitian.*, 64.

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian hanya menggunakan satu variabel.⁴³

L. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁴⁴ Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas x (lingkungan kerja) dalam menjelaskan variabel terikat y (motivasi kerja). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.⁴⁵

⁴³ Priyatno, *Belajar Praktik.*, 62.

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian di Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 67.

⁴⁵ Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS*, 153-154.